

---

## **Analisis SWOT Pada Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung**

**Hanisa O. Jati<sup>1</sup>, Indra Bulan<sup>2</sup>, Lora Gustia Ningsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Seni Tari, Universitas Lampung

Alamat e-mail: [hanisa@gmail.com](mailto:hanisa@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengidentifikasi faktor-faktor permasalahan yang terdapat pada ekstrakurikuler seni tari dengan menggunakan analisis SWOT seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kekuatan utama yaitu pelatih yang sudah berkompeten di bidangnya, kelemahan utama yaitu support yang lemah dari pihak sekolah, peluang utama yaitu terdapat perlombaan dari FLS2N dan event seni lainnya yang dapat memberikan kemajuan pada ekstrakurikuler seni tari, ancaman utama yaitu ketika melihat ekstrakurikuler lain secara perlahan berprestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan yang tepat untuk dapat diterapkan oleh ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung yaitu strategi SO (*Strength-Opportunity*). Alternatif strategi yang dapat digunakan yaitu meningkatkan kualitas latihan, melakukan laporan evaluasi, memperluas informasi kompetisi.

**Kata kunci:** *Analisis SWOT, Ekstrakurikuler, Seni Tari.*

### **Abstract**

*This study aims to describe and identify the factors problem contained in dance extracurricular using SWOT analysis such as strengths, weaknesses, opportunities, and threats. The research was conducted using a qualitative descriptive method. Data was collected using the technique of triangulation of data with observation, interviews, and documentation. The results of the research show that there are main strengths, namely trainers who are competent in their fields, the main weakness is weak support from the school, the main opportunity is that there are competitions from FLS2N and other art events that can provide progress in dance extracurriculars, the main threat is when looking at extracurriculars others are slowly achieving. The results showed that the appropriate strategy for increasing that could be applied by dance extracurriculars at SMP Al-Azhar Bandar Lampung was the SO (Strength-Opportunity) strategy. Alternative strategies that can be used are improving the quality of training conduct evaluation reports Expanding competition information.*

**Keywords:** *SWOT Analysis, Extracurricular, Dance*

---

✉ Corresponding author :  
Email : [hanisa@gmail.com](mailto:hanisa@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Salirawati (2012) merupakan salah satu jalan keluar untuk membina karakter generasi muda secara terarah, terprogram, dan optimal agar dapat terbentuk generasi muda yang cerdas intelektual dan berkualitas akhlaknya. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan berperan penting dalam membangun karakter setiap orang terutama generasi muda. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan dilakukan melalui tiga jalur, yaitu: pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal.

Adawiyah, A., & Sulfasyah, J. A. (2016) menjelaskan bahwa pendidikan nonformal adalah setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah. Berbicara mengenai hal ini mengikuti pendidikan non formal akan melatih keberanian dan kecakapan siswa dalam berbicara di depan umum karena telah dilatih untuk menemukan bakat yang dimilikinya. Ada banyak bidang dimana salah satu dari berbagai bidang tersebut terdapat kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa, dalam hal menunjang karakter, bakat, serta pengembangan kepribadian di luar bidang akademik. Salah satunya pendidikan non formal yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di sekolah yang mampu mengembangkan bakat serta keahlian siswa di luar bidang akademik. Menurut Asmani (2011: 62) Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Sejatinya sekolah dikenal karena memiliki ekstrakurikuler yang mampu membawa nama baik dengan pencapaian-pencapaian besar yang berhasil dibawakan oleh siswanya. Sejalan dengan pendapat Harjanti, P. (2020) harapannya, ketika ada lomba yang diselenggarakan Dinas Pendidikan, sekolah dapat turut serta ambil bagian.

Ekstrakurikuler seni tari adalah salah satu dari berbagai pembelajaran non akademik yang wajib dilaksanakan di lembaga sekolah karena pada hakikatnya Negara Indonesia adalah Negara yang kaya akan budaya berupa tarian daerahnya, serta untuk membanggakan budaya Indonesia atas kreatifitas siswa di sekolah. Menurut Mulyani (2017), seni tari merupakan salah satu jenis kesenian yang diterapkan di sekolah. Salah satu pengembangan diri yang dapat memajukan sekolah, daerah, budaya dan bangsa adalah ekstrakurikuler seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari juga memiliki benefit bagi pertumbuhan serta perkembangan siswa.

Berdasarkan pengamatan awal pada saat pra observasi, terlihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung terbilang tertinggal perkembangannya dari ekstrakurikuler lain. Hal tersebut karena ekstrakurikuler ini kurang aktif di kalangan persekolahan dan hingga saat ini belum memiliki banyak keunggulan serta belum bisa mengoptimalkan potensi yang ada. Ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung dikatakan kurang aktif, terlihat dari beberapa fenomena dan informasi yang penulis peroleh bahwa hal tersebut terjadi karena kurangnya relasi dalam mengikuti perlombaan baik di dalam maupun diluar sekolah.

Terhitung sejak awal terbentuknya ekstrakurikuler seni tari di sekolah pada tahun 2008, selama kurun waktu sekitar 13 tahun ekstrakurikuler seni tari tak kunjung menunjukkan prestasi yang memuaskan dari waktu ke waktu, serta kurangnya berkegiatan kreatif secara aktif di sekolah yang menjadi alasan dari tertinggalnya ekstrakurikuler seni tari dalam mendapatkan nomor kejuaraan di tingkat kabupaten maupun provinsi. Sedangkan, sekolah ini merupakan sekolah yang cukup strategis, lokasinya terletak di pusat kota, fasilitas yang memadai, pelatih yang berkompeten di bidang seni khususnya tari, kemampuan perekonomian siswa sangat baik, dan berbagai pendukung lainnya yang tentu telah dimiliki oleh sekolah tersebut.

Perumusan masalah yang dibentuk dalam ekstrakurikuler seni tari membutuhkan alat analisa. Adapun alat analisa yang sering digunakan adalah analisa SWOT. Analisis SWOT merupakan salah satu analisis yang dapat mengidentifikasi apa yang menjadi dasar tidak berjalannya rencana strategi ekstrakurikuler seni tari dengan baik. SWOT adalah singkatan dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Rangkuti (2009) menjelaskan *Strengths* adalah beberapa hal yang merupakan kekuatan dari sekolah yang bersangkutan.

## 19 Analisis SWOT Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung

*Weaknesses* adalah komponen-komponen yang kurang menunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang ingin dicapai sekolah. *Opportunity* adalah kemungkinan-kemungkinan yang dapat dicapai apabila potensi-potensi yang ada di sekolah mampu dikembangkan secara optimal. *Threats* adalah kemungkinan yang mungkin terjadi atau pengaruh terhadap kesinambungan dan keberlanjutan kegiatan penyelenggaraan sekolah. Analisis SWOT bermanfaat untuk memastikan dan melihat suatu topik ataupun permasalahan dari ke-empat sisi yang berbeda.

Tujuan analisis SWOT adalah membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Hasil identifikasi faktor internal dan eksternal selanjutnya dimasukkan dalam matrik SWOT. Matriks SWOT menjadi suatu alat pedoman yang digunakan organisasi dalam merumuskan alternatif strategi sesuai dengan kondisi organisasi tersebut. Penerapan matriks SWOT dapat mempermudah perumusan strategi karena pada matriks SWOT akan digambarkan faktor eksternal peluang dan ancaman sehingga dapat disesuaikan dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi. Matrik SWOT memiliki empat tipe strategi yang dihasilkan dari faktor internal dan eksternal (Rahim dan Radjab, 2017). Empat tipe strategi tersebut yaitu Strategi SO (*Strength-Opportunities*), Strategi ST (*Strengths-Threats*), Strategi WO (*Weakness-Opportunities*), Strategi WT (*Weakness-Threats*).

Penelitian ini menunjukkan bahwa objek yang diteliti adalah ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Pada permasalahan yang terjadi di ekstrakurikuler tersebut tentu dilihat dari hasil kegiatan yang berlangsung baik atau tidak, sehingga menimbulkan sebuah *problem* yang pada akhirnya mengakibatkan ekstrakurikuler tidak maju dan berkembang. Dari permasalahan tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan analisis SWOT yang bertujuan untuk mendeskripsikan *strength*, *weakness*, *opportunities*, and *threats* dari ekstrakurikuler tersebut. Penggunaan analisis SWOT dalam penelitian ini tentu bertujuan untuk mengevaluasi serta memaksimalkan potensi kekuatan untuk menangkap peluang yang ada dan meminimalisir terkait adanya ancaman yang serta kelemahan. Hasil dari ke-empat identifikasi tersebut akan menjelaskan hasil dari analisis SWOT pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Sustiyo, dkk. (2013) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Sejalan dengan (Satori dan Komariah, 2013:22) yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Berdasarkan masalah yang diteliti, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Bentuk pengumpulan data yang dipilih bertujuan untuk menggambarkan serta memaparkan analisis SWOT pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Pada penelitian ini peneliti mengobservasi dengan metode observasi non partisipan. Menurut Sugiyono (2015:204) observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pemilihan observasi non partisipan digunakan karena peneliti hanya melakukan pengamatan tetapi tidak mengikuti kegiatan yang diamati. Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini yakni menemui pihak kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler seni tari dan pelatih ekstrakurikuler untuk meminta izin dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian, mengamati permasalahan serta mengetahui sarana prasarana yang digunakan pembina, pelatih, dan siswa dalam ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

## **Wawancara**

Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dan informan yang diajak wawancara diminta keterangan mengenai pendapat dan ide-idenya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pembina ekstrakurikuler seni tari yaitu Ibu Setia Agustini, S.Pd, serta pelatih ekstrakurikuler seni tari yaitu Bapak Muhamad Zopi, S.Pd. Wawancara bertujuan untuk mengetahui permasalahan secara terbuka terhadap analisis SWOT seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Pada saat hendak melakukan wawancara, peneliti harus menyiapkan alat bantu berupa buku catatan, *tape recorder* dan kamera.

## **Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2010:274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Adapun data-data yang diambil adalah berbagai dokumen dan foto yang relevan dengan fokus penelitian yaitu yang berkaitan dengan ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa gambaran umum lokasi penelitian, foto dan video wawancara pada pembina dan pelatih di ekstrakurikuler seni tari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Analisis SWOT merupakan sebuah teknik analisis untuk mengevaluasi kebijakan atau strategi yang digunakan untuk memperoleh permasalahan dalam ekstrakurikuler seni tari yang kemudian menghasilkan sebuah strategi bagi ekstrakurikuler tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai analisis data *strength*, *weakness*, *opportunity*, *threat* pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung diperoleh data sebagai berikut.

#### **Analisis Faktor Internal dan Eksternal**

Penyusunan permasalahan pada ekstrakurikuler terkait kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dilakukan dengan menggunakan analisis faktor internal dan eksternal ekstrakurikuler terlebih dahulu. Analisis faktor internal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi faktor kunci yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam ekstrakurikuler. Sedangkan analisis faktor eksternal dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi faktor kunci yang menjadi peluang dan ancaman dalam ekstrakurikuler seni tari. Kedua analisis ini yang akan digunakan untuk menyusun permasalahan pada ekstrakurikuler yang kemudian dipaparkan dan dibahas pada hasil penelitian di ekstrakurikuler seni tari serta menyusun alternatif strategi bagi ekstrakurikuler seni tari. Setelah faktor kunci internal dan eksternal telah ditentukan, maka selanjutnya dilakukan indentifikasi dan menyimpulkan dari setiap permasalahan pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada ekstrakurikuler dengan berdasarkan pengaruh dominan dan besar kecilnya faktor tersebut terhadap posisi ekstrakurikuler.

#### **1) Analisis Faktor Internal**

Analisis internal merupakan tahapan dimana ekstrakurikuler telah menalaah kondisi internal seperti menetapkan apa saja yang menjadi keunggulan dan kelemahan yang dimiliki. Ekstrakurikuler seni tari dapat mengendalikan kondisi internalnya seperti kekuatan dan kelemahan untuk mempertahankan dan mengembangkan posisi ekstrakurikulernya. Faktor-faktor penting yang terdapat pada ekstrakurikuler seni tari akan mengembangkan potensi yang terdapat pada ekstakurikuler seni tari. Hasil identifikasi faktor internal ekstrakurikuler seni tari yang diperoleh yaitu terdapat empat kekuatan (*strength*) dan enam faktor kelemahan (*weaknesses*). Faktor internal kekuatan dan kelemahan pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung berupa kondisi kekuatan dari internal ekstrakurikuler yang dapat diperkuat

## 21 Analisis SWOT Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung

oleh ekstrakurikuler tersebut serta menjadi suatu keuntungan bagi ekstrakurikuler. Kekuatan yang dianalisis yaitu faktor yang ada pada tubuh ekstrakurikuler seperti:

### 1) *Strength* (kekuatan)

Berdasarkan hasil analisis SWOT tentang *strength* (kekuatan) pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung yaitu:

- a. Pelatih yang berkompeten di bidangnya.
- b. Antusiasme siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Fasilitas serta sarana dan prasarana yang memadai.
- d. Adanya laporan berupa evaluasi yang berdampak positif pada ekstrakurikuler seni tari.

Selanjutnya kondisi kelemahan dari internal ekstrakurikuler yang menjadi kekurangan ekstrakurikuler yang menghambat kinerja dan kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Kelemahan yang dianalisis yaitu faktor yang ada pada ekstrakurikuler seperti:

### 2) *Weakness* (kelemahan)

Berdasarkan hasil analisis SWOT tentang *weakness* (kelemahan) pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung yaitu:

- a. Alokasi waktu yang kurang karena masih masa transisi dari pandemi covid 19.
- b. Kurangnya minat siswa dan sedikit peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
- c. Perlengkapan latihan yang masih kurang memadai.
- d. Support yang sangat lemah dari pihak sekolah.
- e. Kurangnya informasi dari pihak sekolah terkait kompetisi dan perlombaan di bidang seni tari.
- f. Terdapat beberapa siswa yang masih kurang disiplin dalam berkegiatan di ekstrakurikuler seni tari.

## 2) Analisis Faktor Eksternal

Faktor eksternal perlu diperhatikan dengan menganalisis faktor eksternal tersebut, yaitu dengan menekan adanya hambatan yang akan berpengaruh pada ekstrakurikuler. Analisis eksternal dapat membantu ekstrakurikuler agar terus berkembang dengan melihat kesempatan yang ada di luar ekstrakurikuler. Faktor eksternal merupakan faktor yang didapat dari analisis lingkungan eksternal yang berkaitan dengan pemanfaatan peluang dan ancaman yang perlu dihindari. Hasil yang diperoleh dari identifikasi faktor eksternal ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung yaitu terdapat satu faktor peluang dan satu faktor ancaman. Faktor eksternal peluang dan ancaman pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung berupa kondisi peluang di luar lingkungan sekolah yang menjadi peluang dalam mengembangkan ekstrakurikuler. Peluang juga menjadi suatu faktor yang menguntungkan bagi ekstrakurikuler dalam memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler di masa yang akan datang. Peluang yang dianalisis yaitu faktor yang terdapat dalam luar lingkungan sekolah seperti:

### 3) *Opportunities* (peluang)

Berdasarkan hasil analisis SWOT tentang *opportunities* (peluang) pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung yaitu:

- a. Peluang besar terdapat dari perlombaan FLS2N dan *event* seni lainnya.
- Selanjutnya kondisi ancaman yang merugikan ekstrakurikuler yang timbul dari luar ekstrakurikuler. Adanya ancaman tersebut dapat menghambat kinerja kegiatan latihan sehingga mengganggu tujuan dari ekstrakurikuler tersebut. Kondisi ancaman tersebut dapat timbul dari faktor yang terdapat dalam luar lingkungan sekolah seperti:

### 4) *Threat* (ancaman)

Berdasarkan hasil analisis SWOT tentang *threat* (ancaman) pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung yaitu:

- a. Ancaman terdapat ketika melihat ekstrakurikuler lain secara perlahan rupanya berprestasi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis SWOT yang meliputi *strength*, *weakness*, *opportunity*, and *threat* selanjutnya dilakukan pembahasan dari hasil analisa tersebut untuk menentukan strategi atau

22 Analisis SWOT Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung

langkah-langkah yang dapat dilakukan. Adapun data hasil penelitian mengenai faktor internal dan eksternal ekstrakurikuler seni tari dalam analisis SWOT disajikan pada tabel berikut.

**Tabel Matriks SWOT**

	Internal Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
Eksternal	Pelatih yang Support yang sangat lemah dari pihak berkompeten sekolah. di bidangnya.	
	Peluang (Opportunity)	Strategi SO
	Peluang besar terdapat dari perlombaan FLS2N dan event seni.	Meningkatkan kualitas latihan
	Ancaman (Threat)	Strategi WT
	Ancaman terdapat ketika melihat ekstrakurikuler lain secara perlahan rupanya berprestasi.	Memperkuat support

**Kekuatan (Strength)**

Dari hasil analisis SWOT diatas maka pembahasan tentang *strength* (kekuatan) yang terdapat pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah pelatih yang berkompeten di bidangnya. Saat ini yang dapat dianggap memiliki kekuatan yang paling menonjol dari ekstrakurikuler seni tari adalah pelatih. Pada saat wawancara berlangsung, Bapak Muhammad Jumadi Zopi, S.Pd. selaku informan dan pelatih ekstrakurikuler seni tari menjelaskan bahwasanya kekuatan pertama terletak pada pelatih. Saat ini pelatihlah yang terlihat memiliki kekuatan pada ekstrakurikuler tersebut. Hal tersebut karena pelatih sendiri merupakan seseorang yang bisa dikatakan berkompeten di bidangnya.. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelatih yang berusaha penuh untuk mengembangkan bakat menari yang dimiliki oleh siswa dimulai dari nol. Beliau menjelaskan bahwa pada saat kegiatan berlangsung beliau ingin melatih siswa dari dasar terlebih dahulu dan diolah terlebih dahulu tubuhnya minimal mampu untuk mendak dan tidak langsung memulai praktik tari secara utuh. Hal tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler seni tari memiliki kekuatan yang besar pada pelatihnya.

**Kelemahan (Weakness)**

Berdasarkan hasil penelitian analisis SWOT maka pembahasan tentang *weakness* (kelemahan) yang terdapat pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah support yang sangat lemah dari pihak sekolah. Kurangnya dukungan dari berbagai hal yang tidak didapatkan dari pihak sekolah kepada ekstrakurikuler seni tari. Ekstrakurikuler seni tari adalah salah satu ekstrakurikuler wajib yang harus ada disetiap sekolah karena pada dasarnya pertunjukan seni tari akan selalu dibutuhkan pada setiap acara sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu Bapak Muhammad Jumadi Zopi, S.Pd. selaku pelatih ekstrakurikuler seni tari dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah masih kurang tanggap dalam mengikuti berbagai perlombaan dan hal tersebut menunjukkan bahwa support dan dukungan yang lemah terhadap ekstrakurikuler seni tari yang berdampak pula pada minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari karena ekstrakurikuler tersebut belum memiliki nama yang besar diberbagai kejuaraan. Maka dari itu

pembina dan pelatih beranggapan bahwa sebaiknya ekstrakurikuler seni tari dapat disupport dengan baik dalam berbagai hal dari pihak sekolah.

### **Peluang (Opportunity)**

Berdasarkan hasil penelitian analisis SWOT maka pembahasan tentang *opportunities* (peluang) yang terdapat pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah peluang besar terdapat dari perlombaan FLS2N dan *event* seni lainnya. SMP Al-Azhar 3 sejauh ini terbilang sebagai sekolah dengan mutu yang tinggi. Maka dari mutu yang tinggi tersebut sebenarnya memiliki banyak peluang untuk dapat berprestasi dibidang seni. Bapak Muhammad Jumadi Zopi, S.Pd. selaku informan menyampaikan bahwa peluang yang ada sangatlah besar. Namun memang perlu dirombak dari awal, karena yang harus diubah sebenarnya ada 2 yaitu support dan *habit*. Ketika support dan habitnya sudah sesuai maka hal lain pun akan mengikuti, seperti fasilitas dan lain sebagainya. Hal ini sesuai juga dengan pernyataan Ibu Setia Agustini, S.Pd. yang berpendapat bahwa peluang di seni sangat besar, karena selain *event* perlombaan dari FLS2N terdapat juga *event* lainnya seperti *shooting* di channel televisi, membuat sanggar seni sendiri di sekolah, membuat instagram atau bahkan akun youtube ekstrakurikuler seni tari. Pelatih dan pembina berpendapat bahwa selain bisa menari siswa juga mampu untuk mencari penghasilan sendiri.

### **Ancaman (Threat)**

Berdasarkan hasil penelitian analisis SWOT maka pembahasan tentang *threat* (ancaman) yang terdapat pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah ancaman terdapat ketika melihat ekstrakurikuler lain secara perlahan ternyata berprestasi. Berbicara mengenai ancaman Ibu Setia Agustini, S.Pd. selaku informan menjelaskan bahwasanya tidak terdapat ancaman. Hanya saja ketika melihat ekstrakurikuler lain yang secara diam-diam rupanya berprestasi bahkan hingga memenangkan sebuah perlombaan yang kemudian ekstrakurikuler tersebut dikenal dan maju terkadang menjadi ancaman tersendiri bagi pembina dan pelatih ekstrakurikuler seni tari. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Setia Agustini, S.Pd. yang dapat dipahami bahwa pembina dan pelatih merasa masih belum bisa maksimal dalam mengembangkan ekstrakurikuler seni tari terlebih ketika melihat ekstrakurikuler lain telah memiliki banyak nama baik di berbagai kejuaraan. Namun hal tersebut tentunya bersifat sebagai motivasi bagi ekstrakurikuler seni tari sendiri.

### **Strategi**

Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif yang mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan (Ida Wahidah, 2016). Analisis SWOT akan menghasilkan formulasi strategi, dimana strategi tersebut terdiri dari strategi SO (*Strength Opportunity*), WO (*Weakness Opportunity*), ST (*Strength Threat*), WT (*Weakness Threat*). Berdasarkan hal tersebut maka alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh ekstrakurikuler seni tari yaitu:

#### 1) Strategi SO (*Strength-Opportunity*)

Strategi SO merupakan strategi yang memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mendapatkan peluang yang ada. Alternatif strategi SO berdasarkan faktor kekuatan dan peluang pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah dengan meningkatkan kualitas latihan. Meningkatkan kualitas latihan perlu dilakukan guna menambah antusiasme dalam peningkatan semangat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Meningkatkan kualitas latihan dapat dilakukan dengan mengubah metode latihan yang hasilnya dapat membuat siswa semakin bersemangat dan cepat menangkap materi gerakan latihan pada saat berkegiatan di ekstrakurikuler seni tari. Pelatih yang memiliki kekuatan lebih dominan dapat menggunakan kekuatan untuk dapat memaksimalkan kegiatan agar bisa meraih peluang untuk memajukan ekstrakurikuler seni tari.

#### 2) Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

Strategi WO merupakan strategi yang meminimalisir kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Alternatif strategi WO berdasarkan faktor kelemahan dan peluang yang ada pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah dengan mencari informasi kompetisi lebih luas. Memperluas informasi kompetisi bermanfaat untuk ekstrakurikuler seni tari. siswa akan merasa antusias karena akan memiliki pengalaman yang baik bukan sekedar mempelajari dan latihan menari saja serta akan menambah minat siswa terhadap ekstrakurikuler seni tari.

#### 3) Strategi ST (*Strength-Threat*)

## 24 Analisis SWOT Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Strategi ST merupakan strategi yang memanfaatkan kekuatan ekstrakurikuler dalam mengurangi atau menghindari ancaman yang ada. Alternatif strategi ST berdasarkan faktor kekuatan dan ancaman yang ada pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah dengan menemukan solusi untuk meningkatkan minat siswa. Meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler seni tari dapat dilakukan dengan upaya selalu menunjukkan performa yang menarik. Menunjukkan penampilan yang menarik dapat dilakukan pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), dengan memanfaatkan situasi tersebut maka dapat meningkatkan dan menarik minat siswa yang memiliki bakat terutama dibidang seni tari.

### 4) Strategi WT (*Weakness-Threat*)

Strategi WT merupakan strategi yang difokuskan untuk memperkecil kelemahan dengan menghindari ancaman yang ada. Alternatif strategi WT berdasarkan faktor kelemahan dan ancaman yang ada pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah dengan memperkuat *support*. Dukungan yang sangat berperan penting bagi seluruh kegiatan non akademik terkhusus pada ekstrakurikuler seni tari, karena dengan meminta support dari internal sekolah maka ekstrakurikuler akan maju dan berani untuk berprestasi dalam kompetisi baik di dalam maupun diluar sekolah. Pihak sekolah perlu melakukan perbaikan dari segi dukungan kepada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis SWOT pada pembahasan menurut keempat aspek yang ada. Faktor internal pada ekstrakurikuler seni tari yang menjadi kekuatan utama yakni pelatih yang sudah berkompeten di bidangnya yang mampu membantu membangkitkan ekstrakurikuler seni tari. Sedangkan kelemahan utama pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung yaitu support yang lemah dari pihak sekolah yang masih belum bisa optimal dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler seni tari, terlebih dalam mencari informasi ataupun kegiatan kompetisi diluar sekolah yang bermanfaat bagi ekstrakurikuler seni tari.

Faktor yang menjadi peluang utama bagi ekstrakurikuler seni tari yaitu banyak perlombaan yang dapat diikuti. Salah satunya adalah perlombaan yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional). Kegiatan atau *event* seni lainnya yang dapat dijadikan peluang besar untuk bisa memajukan ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Sementara itu, ancaman utama bagi ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 adalah ketika melihat ekstrakurikuler lain secara perlahan ternyata berprestasi dan memenangkan sebuah perlombaan yang terkadang menjadi ancaman tersendiri bagi ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Rumusan strategi yang dapat dilakukan oleh ekstrakurikuler seni tari di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung yaitu meningkatkan kualitas latihan serta melakukan evaluasi guna mendapatkan support dari sekolah dan antusias siswa yang meningkat. Memperbaiki support dari internal sekolah dan memperluas informasi mengenai kompetisi dan *event* seni lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A., & Sulfasyah, J. A. 2016. *Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja*. Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi, 4(2), 1-8.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Edisi Revisi Ke-5 Tahun 2006). Bandung: CV Alfabeta.
- Asmani, J. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Bandung: Citra Umbara.
- Harjanti, P. 2020. *Manajemen Ekstrakurikuler Seni Budaya dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan SMP*. Media Manajemen Pendidikan, 3(2), 292-301.
- Ida Wahidah. 2016. *Kontribusi Manajemen Fasilitas dan Mutu Layanan Terhadap Prestasi Olahraga Sepakbola (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Unsil Tasikmalaya)*. Journal of SPORT. Vol 1 No 1

25 *Analisis SWOT Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung*

Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.

Rahim, R., dan Radjab, E. 2017. *Manajemen Strategi*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar. 230 hlm.

Rangkuti, F. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Salirawati, D. 2012. *Percaya diri, keingintahuan, dan berjiwa wirausaha: tiga karakter penting bagi peserta didik*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2).

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, Agus Raharjo. 2013. *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang*. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. Vol 2 No 8